ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3747

EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PADA SEMESTER JULI - DESEMBER TAHUN 2021 DI MAN 3 PAYAKUMBUH

Effectiveness of Learning for 11th Grade Students in the July-December 2021 Semester at MAN 3 Payakumbuh

Diko Fajar Anugrah & Surtani
Universitas Negeri Padang
dikofajaranugrah@gmail.com; surtaniharahap@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 12, 2024	Aug 15, 2024	Aug 18, 2024	Aug 21, 2024

Abstract

This research to evaluate the effectiveness of the learning process at MAN 3 Payakumbuh during the COVID-19 pandemic, especially after the implementation of the face-to-face learning policy in November 2020. The research method used is quantitative descriptive by analyzing data on time allocation, effectiveness of assignment work, and student exam result. The research results show that the allocation of study time is in the effective category (80%), but there are 20% that are not optimal. The effectiveness of completing assignments is also effective (80%), with 20% of students showing low performance. Meanwhile, the effectiveness of exam results is in the effective category (70%), even though 30% of students experience difficulties. The findings of this study highlight the need for improved time management, student engagement, and understanding of the material to achieve better learning effectiveness.

Keywords: Learning Effectiveness, Time Effectiveness, Assignment Effectiveness, Exam Results Effectiveness

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran di MAN 3 Payakumbuh selama pandemi COVID-19, khususnya setelah penerapan kebijakan pembelajaran tatap muka pada November 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data alokasi waktu, efektivitas pengerjaan tugas, dan hasil ujian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu belajar berada pada kategori efektif (80%), namun terdapat 20% yang belum optimal. Efektivitas pengerjaan tugas juga efektif (80%), dengan 20% siswa menunjukkan kinerja rendah. Sementara itu, efektivitas hasil ujian berada pada kategori efektif (70%), meskipun 30% siswa mengalami kesulitan. Temuan pada penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan manajemen waktu, keterlibatan siswa, dan pemahaman materi untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: Efektivitas Belajar, Efektivitas Waktu, Efektivitas Tugas, Efektivitas Hasil Ujian

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman modern saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang lebih maju. Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan mempengaruhi kemajuan di berbagai bidang. Salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional merupakan pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan adanya sektor pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas.

Seperti yang kita ketahui setahun telah berlalu pandemi yang disebabkan virus corona melanda Indonesia. Sehingga pemerintah menerapkan banyak cara untuk mencegah penyebarannya dilingkungan masyarakat ataupun lembaga pendidikan. Menurut Siahaan (2020) Pendidikan di indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring).

Diketahui bahwa kasus covid-19 telah mengalami penurunan diberbagai daerah di Sumatra barat dengan penurunan kasus tersebut maka pemerintah mengizinkan untuk melaksanakan sekolah tatap muka dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada. Kota Payakumbuh merupakan kota yang melaksanakan sekolah tatap muka mulai dari tingkat SD, SMP, SMA maupun sederajat salah satunya MAN 3 Payakumbuh. MAN 3 Payakumbuh sebelumnya juga melaksanakan pembelajaran daring dimana aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring.

Menurut Adijaya dan Santosa (2018) mengungkapkan pembelajaran daring bukan suatu jenis pembelajaran tanpa adanya permasalahan dalam prosesnya. Ada beberapa permasalahan yang sering muncul pada proses pembelajaran daring seperti materi ajar, interaksi siswa, dan suasana belajar. Pembelajaran daring yaitu sebuah inovasi pendidikan yang memanfaatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran tanpa harus bertatap muka (Fitriyani, dkk, 2020). Sehingga Pembelajaran dengan menggunakan media seperti Smartphone cenderung kurang efektif.

Nuraeni (2018) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan sikap yang ditunjukan sebagai hasil dari pengalaman. Jadi, belajar yang efektif memulai pengalaman. Menurut Mulyono dalam Widyastuti (2020) pembelajaran yang efektif yaitu apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan awal. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang efisien (Nurlathifah, 2021).

Menurut Pene dan Desopang (2017) belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar dan sengaja. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman sehingga terjadinya perubahan pada dirinya. Menurut Thobroni (2015) Belajar mengajar merupakan proses yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi.

Efektifitas pembelajaran menurut Rohmawati dalam Yolanda (2020) adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa (Setyorini dan Ningrum, 2021). Menurut Susilo (2020) Kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi (1) kemampuan guru mengelola pembelajaran; (2) aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran; (3) hasil belajar.

Ketika pemerintah telah mengeluarkan peraturan untuk Kembali pada pembelajaran tatap muka, maka MAN 3 Payakumbuh juga melaksanakan peraturan yang telah dikeluarkan tersebut. Belajar tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Metode yang digunakan dalam belajar tatap muka seperti ceramah interaktif, presentasi, diskusi, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, demonstrasi, eksperimen, dan lain-lain.

Emik, dkk (2021) menyatakan pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga pembelajaran tatap muka sangat diperlukan bagi keefektivan pembelajaran untuk siswa dan guru. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Efektifitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Semester Juli – Desember Tahun 2021 Di MAN 3 Payakumbuh".

METODE

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Payakumbuh Kelurahan Tiakar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Provinsi Sumatra Barat.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu efektivitas waktu dalam kegiatan belajar mengajar, efektivitas pengerjaan tugas dan efektivitas keberhasilan belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Seluruh siswa yang bersekolah di MAN 3 Payakumbuh. Serta guru yang mengajar di MAN 3 Payakumbuh dengan jumlah 25 orang. Sampel seluruh siswa kelas XI MAN 3 Payakumbuh dengan jumlah 50 siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase

$$P = \frac{F}{n} x\ 100\%$$

HASIL

1. Efektivitas Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan instrument berupa angket yang telah di sebarkan pada responden dan telah didapatkan hasil penelitian yang pertama disajikan dalam bentuk table skor dan tabel Kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Efektifitas Alokasi Waktu Belajar Mengajar

No. Butir Soal	Skor				
	5	4	3	2	1
1	44	6	0	0	0
2	19	23	6	2	0
3	35	10	2	3	0
4	30	15	5	0	0
5	8	24	18	0	0
6	27	19	4	0	0
7	12	21	15	2	0
8	3	21	21	5	0
9	0	22	22	6	0
10	12	23	14	0	1

Berdasarkan tabel skor efektifitas alokasi waktu diatas, maka Kategori Efektifitas alokasi waktu kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Efektifitas alokasi waktu kegiatan belajar mengajar

No	Persentase	Kategori
1	80%	Efektif
2	20%	Tidak efektif

2. Efektivitas Pengerjaan Tugas

Berdasarkan instrument berupa angket yang telah di sebarkan pada responden dan telah didapatkan hasil penelitian yang pertama disajikan dalam bentuk table skor dan tabel Kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Efektifitas Pengerjaan Tugas

No. Butir Soal	Skor				
	5	4	3	2	1
1	11	21	14	3	1
2	8	19	19	4	0
3	12	25	13	0	0
4	22	18	10	0	0
5	17	19	13	1	0

6	24	16	9	0	1
7	28	16	3	3	0
8	3	14	17	14	2
9	6	19	17	7	1
10	1	23	18	7	1

Berdasarkan tabel skor efektivitas pengerjaan tugas diatas, maka Kategori Efektivitas pengerjaan tugas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Efektivitas Pengerjaan Tugas

No	Persentase	Kategori
1	80%	Efektif
2	20%	Tidak efektif

3. Keberhasilan Belajarn atau Nilai Ujian

Tabel 5. Skor Efektifitas Keberhasilan Belajar Atau Nilai Ujian

No. Butir Soal	Skor				
	5	4	3	2	1
1	22	22	4	2	0
2	5	26	18	0	1
3	3	10	24	10	3
4	25	18	6	1	0
5	13	21	14	0	2
6	20	17	10	2	1
7	7	11	29	3	0
8	2	18	20	10	0
9	13	24	9	3	1
10	29	14	5	2	0

Berdasarkan tabel skor efektifitas keberhasilan belajar atau nilai ujian diatas, maka Kategori Efektivitas keberhasilan belajar atau nilai ujian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori efektifitas keberhasilan belajar atau nilai ujian

No	Persentase	Kategori
1	70%	Efektif
2	30%	Tidak efektif

PEMBAHASAN

Efektifitas alokasi waktu dalam kegiatan belajar mengajar di MAN 3 Payakumbuh merupakan indikator penting yang mencerminkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Angka yang dihasilkan dari penelitian mengindikasikan bahwa mayoritas waktu yang dialokasikan telah dimanfaatkan dengan baik, namun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan.

Guru-guru di MAN 3 Payakumbuh tampaknya telah melakukan perencanaan yang detail, dengan jadwal yang terstruktur dan tujuan pembelajaran yang jelas. Perencanaan yang baik memungkinkan guru untuk memanfaatkan waktu yang tersedia dengan lebih efisien, memastikan bahwa setiap menit di dalam kelas digunakan untuk aktivitas yang bernilai pendidikan. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga berperan besar dalam efektifitas ini. Metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, sangat memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara mendalam dalam waktu yang terbatas, tanpa ada pemborosan waktu. Manajemen kelas yang efektif juga turut berkontribusi pada efektifitas alokasi waktu. Guru yang mampu menjaga disiplin dan fokus siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat meminimalisir waktu yang terbuang akibat gangguan atau kebingungan di kelas.

Namun, meskipun sebagian besar waktu telah digunakan secara efektif, masih ada 20% dari alokasi waktu yang belum optimal. Salah satu penyebab utama ketidakefektifan ini adalah gangguan eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh guru. Gangguan seperti kebisingan dari lingkungan sekitar, masalah teknis pada peralatan, atau interupsi yang tidak terduga dapat menyebabkan hilangnya fokus dan memerlukan waktu tambahan untuk mengembalikan perhatian siswa. Selain itu, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga bisa menjadi faktor yang menyebabkan ketidakefektifan ini.

Berdasarkan hasil yang diambil dari tabel skor dan kategori efektivitas, terlihat bahwa mayoritas siswa di sekolah ini menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, dan masuk ke dalam kategori efektif. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengelola waktu mereka dengan baik, memahami materi pelajaran, dan menunjukkan disiplin serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, data juga menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang berada dalam kategori tidak efektif, yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam efektivitas pengerjaan tugas di antara siswa.

Penyebab tingginya efektivitas pengerjaan tugas di MAN 3 Payakumbuh dapat ditelusuri dari beberapa faktor utama. Pertama, kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru-guru di sekolah ini mungkin menjadi salah satu penyebab utama. Guru yang mampu menerapkan metode pengajaran yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, dapat memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Selain itu, tugas-tugas yang diberikan kemungkinan besar dirancang dengan baik, sehingga menantang namun tetap dapat dicapai oleh siswa. Kedua, ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan akses teknologi informasi, memberikan dukungan penting bagi siswa dalam menyelesaikan tugas mereka. Fasilitas yang memadai memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang diperlukan untuk memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Sebagian siswa mengalami kesulitan, yang tercermin dalam kategori tidak efektif yang ditempati oleh 20% dari populasi siswa. Salah satu penyebab utama ketidakefektifan pengerjaan tugas adalah kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran. Siswa yang tidak sepenuhnya memahami konsep-konsep yang diajarkan akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas dengan benar, yang pada akhirnya mengarah pada hasil yang tidak memuaskan. Selain itu, minimnya motivasi belajar juga dapat menjadi penghalang signifikan. Siswa yang kurang termotivasi mungkin menunda-nunda pengerjaan tugas, mengerjakannya dengan terburu-buru, atau bahkan tidak menyelesaikannya sama sekali, yang berdampak buruk pada kualitas hasil yang diperoleh.

Berdasarkan tabel skor dan tabel kategori efektivitas keberhasilan belajar atau nilai ujian yang diperoleh dari siswa MAN 3 Payakumbuh, terungkap bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memenuhi atau bahkan melampaui standar yang ditetapkan dalam proses belajar-mengajar, sementara sisanya masih berada dalam kategori tidak efektif.

Salah satu penyebab utama efektivitas keberhasilan belajar yang tinggi di MAN 3 Payakumbuh adalah kualitas pengajaran yang diberikan oleh para guru. Guru yang kompeten dan terlatih dalam metode pengajaran modern mampu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain kualitas pengajaran, lingkungan belajar yang mendukung juga memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa. MAN 3 Payakumbuh mungkin memiliki fasilitas yang memadai seperti

ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai, serta akses ke sumber belajar digital.

Kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik di kalangan siswa juga berperan besar dalam efektivitas belajar. Siswa yang disiplin dalam mengikuti jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mempersiapkan diri secara teratur untuk ujian memiliki peluang lebih besar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Disiplin ini mencerminkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka, yang merupakan indikator penting dari komitmen mereka untuk berhasil.

Meskipun sebagian besar siswa di MAN 3 Payakumbuh berhasil mencapai kategori efektif, masih ada siswa yang berada dalam kategori tidak efektif. Salah satu penyebab utama dari ketidakefektifan belajar ini bisa jadi adalah metode pengajaran yang kurang tepat. Jika metode pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, mereka mungkin akan kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Misalnya, jika seorang guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif, siswa yang lebih responsif terhadap pembelajaran interaktif mungkin tidak dapat menyerap materi dengan baik.

Kurangnya motivasi juga menjadi penyebab penting dari ketidakefektifan belajar. Faktor-faktor seperti kurangnya dorongan dari orang tua, minimnya penghargaan atas prestasi, atau ketidakcocokan antara minat pribadi dan mata pelajaran yang diajarkan dapat berkontribusi terhadap rendahnya motivasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu kegiatan belajar mengajar di MAN 3 Payakumbuh berada pada kategori efektif dengan persentase mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas waktu yang dialokasikan telah dimanfaatkan dengan baik. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, serta manajemen kelas yang efektif. Namun, terdapat 20% alokasi waktu yang belum optimal, yang disebabkan oleh gangguan eksternal, kurangnya keterlibatan siswa, dan kesulitan dalam manajemen waktu.

2. Pada konteks efektivitas pengerjaan tugas, hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Payakumbuh juga berada pada kategori efektif dengan persentase mencapai 80%. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengelola waktu mereka dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan disiplin. Faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan ini termasuk kualitas pengajaran, fasilitas belajar yang memadai, serta motivasi dan dukungan dari orang tua. Namun, terdapat 20% siswa yang menunjukkan efektivitas pengerjaan tugas yang rendah, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman materi atau motivasi yang rendah.
3. Efektivitas keberhasilan belajar atau nilai ujian siswa berada pada kategori efektif dengan persentase 70%. Mayoritas siswa merasa ujian penting untuk mengukur pemahaman mereka dan nilai ujian mencerminkan pemahaman materi yang baik. Namun, terdapat 30% yang menunjukkan ketidakefektifan, dengan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam ujian yang sesuai dengan materi ajar. Faktor-faktor seperti waktu ujian, konsentrasi, dan format ujian (tatap muka versus daring) berpengaruh signifikan terhadap hasil ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adijaya, N., Santosa, L, P. (2018). Presepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. Universitas Esa Unggul. Vol. 10, No. 2. ISSN: 2579-3438.

Emik Pattanang, Mesta Limbonang, Witarsa Tumbunan. (2021). Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemic Pada SMK Kristen Tagari. Universitas Kristen Indonesia.

Fitriyani, Y., Fauzi., dan Sari, M, Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan. Universitas Pendidikan Indonesia Dan Universitas Sulawesi Barat. Vol. 2, No. 2 ISSN: 2622-6197.

Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, & Puji Sumarsono. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Nuraeni. (2018). Analisis Kesiapan Belajar Menjelang Ujian Akhir Pada Peserta Didik Kelas IX Mts Ainus Syamsi (Study Kasus Menurut Teori Throndike). Skripsi. UIN Dharma Yogyakarta.

Nurlatifah, Ahman Eeng, Dkk. (2021). Efektifitas Pembelajaran Online Dan Tatap Muka. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Pane, A., dan Desopang, M, D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. IAIN Padangsidimpuan. Vol. 03, No. 2. ISSN: 2460- 2345. Hlm. 333-351.

Setyorini, Widya Utami., Ningrum, Devi Widya. (2021). Efektivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar. 1(2). 51-61.

Susilo, A.,F (2020). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.

Thobroni. M. (2015). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Arruz Media.

Thobroni. M. (2015). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Arruz Media.

Widyastuti Risma Eka Ayu. (2020). Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Daring Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Jomboran, Klaten Di Saat Pandemic Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Universitas Widya Dharma Kalten.

Yolanda Mega Berliana. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.